

PENERAPAN PROSES KARANTINA TERHADAP KESEHATAN DAN KUALITAS KARANG HIAS DI CV. BALI SAMUDRA ANUGRAH

Oleh

Annisa Putri Br.Bangun, NIM 2353027001

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ABSTRAK

Perdagangan produk karang hias alami semakin populer karena meningkatnya kesadaran lingkungan dari konsumen asing. Karang hidup (*live coral*) yang diekspor harus dalam kondisi hidup dan segar, terutama untuk karang hidup yang digunakan dalam akuarium karang yang terinfeksi penyakit atau mengalami stress akibat perubahan suhu atau polusi akan menurunkan kualitasnya dan dapat menyebabkan kematian setelah pengiriman. Kualitas karang yang diekspor sering terancam oleh penyakit dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Tujuan penelitian adalah: 1. Mengetahui parameter kualitas air yang diperhatikan dalam kolam karantina karang hias; 2. Mengetahui efektivitas proses karantina dalam kolam karantina terhadap kesehatan dan kelayakan mutu karang, dan 3. Mengetahui tingkat kesehatan dan mutu karang hias dalam proses karantina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses karantina yang dilakukan mencakup pengendalian penyakit, pemantauan parameter kualitas air, dan pembersihan substrat. Parameter yang diperhatikan meliputi suhu, salinitas, pH, nitrat, dan fosfat. Penelitian ini menemukan bahwa kualitas air sangat berpengaruh terhadap kesehatan karang, menunjukkan pentingnya menjaga kualitas air selama proses karantina untuk memastikan karang tetap sehat dan layak ekspor. Penelitian ini menemukan *Fungus* pada *zoanthus* dan *Brown Jelly Disease* pada *euphyllia glabrencia*. Kedua penyakit tersebut dapat menyebar dengan waktu yang singkat dan dapat menyebabkan kematian pada karang. Untuk penanganan pada penyakit *Fungus* dan *Brown Jelly Disease* (BJD) dapat diatasi melalui metode perendaman dengan antibiotik.

Kata kunci: Karantina, Karang hias, *Fungus*, *Brown Jelly Disease* (BJD), Kualitas air.

**IMPLEMENTATION OF QUARANTINE PROCESS ON HEALTH AND
QUALITY OF ORNAMENTAL CORAL AT CV. BALI SAMUDRA
ANUGRAH**

By

Annisa Putri Br.Bangun, NIM 2353027001

Faculty of Mathematics and Natural Sciences

ABSTRACT

The trade in natural ornamental coral products is increasingly popular due to the increasing environmental awareness of foreign consumers. Exported live corals must be alive and fresh, especially for live corals used in coral aquariums that are infected with disease or stressed due to changes in temperature or pollution will reduce their quality and can cause death after shipping. The quality of exported corals is often threatened by disease and unfavorable environmental conditions. The objectives of the study were: 1. To determine the water quality parameters that are considered in ornamental coral quarantine ponds; 2. To determine the effectiveness of the quarantine process in quarantine ponds on the health and suitability of coral quality, and 3. To determine the level of health and quality of ornamental corals in the quarantine process. The results of the study showed that the quarantine process carried out included disease control, monitoring water quality parameters, and cleaning the substrate. The parameters considered included temperature, salinity, pH, nitrate, and phosphate. This study found that water quality greatly affects coral health, indicating the importance of maintaining water quality during the quarantine process to ensure corals remain healthy and suitable for export. This study found Fungus in zoanthus and Brown Jelly Disease in euphyllia glabrencia. Both diseases can spread in a short time and can cause death to corals. For the treatment of Fungus and Brown Jelly Disease (BJD) can be overcome through the method of soaking with antibiotics.

Keyword : Quarantine, Ornamental coral, Fungus, Brown Jelly Disease (BJD), Water quality.